

### Global

Indeks harga konsumen Amerika Serikat naik 0,1% di bulan Maret dan 5% dari tahun lalu, jika tidak memperhitungkan makanan dan energi, CPI inti meningkat 0,4% dan 5,6%, rilis keduanya seperti yang diperkirakan analis. Biaya energi turun dan harga makanan bertahan. Harga kendaraan bekas juga menurun, namun kenaikan biaya hunian sebesar 0,6% merupakan kenaikan terkecil sejak November, namun tetap mengakibatkan harga naik 8,2% secara tahunan. Sementara itu, dalam risalah rapat FOMC yang dirilis, Fed merevisi pertumbuhan ekonomi AS turun jauh dari 2.1% menjadi hanya 0.4% (yoy). Selain itu Fed juga menyatakan krisis perbankan akan sebabkan resesi ekonomi pada tahun 2023 dan Amerika Serikat membutuhkan waktu setidaknya 2 tahun untuk dapat kembali pulih.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) melaporkan kinerja penjualan eceran secara tahunan meningkat pada Maret 2023. Hal tersebut tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Maret 2023 sebesar 215,2, atau tumbuh 4,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 0,6% (yoy). Kinerja penjualan eceran yang meningkat tersebut didorong oleh pertumbuhan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Subkelompok Sandang, sementara Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi juga tercatat membaik dari bulan sebelumnya meski masih berada dalam fase kontraksi. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan tumbuh positif sebesar 7,0% (mom), setelah pada bulan sebelumnya berada pada fase kontraksi sebesar 3,4% (mom).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14.895 – 14.905, kemudian bergerak turun ke 14.840 didorong oleh flow penjualan dari eksportir. IDR menguat hingga ke level USD/IDR terendah di tahun ini, namun melemah di perdagangan sesi siang. USD/IDR ditutup di 14.880 – 14.885. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14.830 – 14.850 dengan indikasi range perdagangan di 14.770 – 14.860. Dari pasar obligasi kemarin terlihat tidak begitu banyak aktivitas. Namun permintaan terlihat masih cukup baik pada obligasi seri tenor panjang, seperti FR89, dengan yield yang turun sekitar 5 bps pada perdagangan kemarin.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR   | 5.75 |
| FED RATE       | 5.00 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 4.97%           | 0.18%           |
| U.S       | 5%              | 0.1%            |

| BONDS           | 11-Apr | 12-Apr | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.66   | 6.65   | (0.14) |
| INA 10 YR (USD) | 4.61   | 4.59   | (0.41) |
| UST 10 YR       | 3.43   | 3.39   | (1.04) |

| INDEXES    | 11-Apr   | 12-Apr   | %      |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG       | 6811.31  | 6798.96  | (0.18) |
| LQ45       | 941.78   | 943.18   | 0.15   |
| S&P 500    | 4108.94  | 4091.95  | (0.41) |
| DOW JONES  | 33684.79 | 33646.5  | (0.11) |
| NASDAQ     | 12031.88 | 11929.34 | (0.85) |
| FTSE 100   | 7785.72  | 7824.84  | 0.50   |
| HANG SENG  | 20485.24 | 20309.86 | (0.86) |
| SHANGHAI   | 3313.57  | 3327.18  | 0.41   |
| NIKKEI 225 | 27923.37 | 28082.7  | 0.57   |

| FOREX   | 12-Apr | 13-Apr | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 14910  | 14850  | (0.40) |
| EUR/IDR | 16267  | 16332  | 0.40   |
| GBP/IDR | 18542  | 18557  | 0.08   |
| AUD/IDR | 9969   | 9975   | 0.05   |
| NZD/IDR | 9311   | 9232   | (0.84) |
| SGD/IDR | 11220  | 11197  | (0.21) |
| CNY/IDR | 2170   | 2160   | (0.47) |
| JPY/IDR | 112.06 | 111.44 | (0.55) |
| EUR/USD | 1.0888 | 1.0998 | 1.01   |
| GBP/USD | 1.2411 | 1.2496 | 0.68   |
| AUD/USD | 0.6673 | 0.6717 | 0.66   |
| NZD/USD | 0.6232 | 0.6217 | (0.24) |

| Economic Data & Event |                                 | Actual | Survey      | Prior     |
|-----------------------|---------------------------------|--------|-------------|-----------|
| US                    | FOMC Minutes                    |        |             |           |
| CN                    | Balance of Trade                |        | \$82B       | \$116.88B |
| US                    | Core PPI MoM & YoY              |        | 0.2% & 3.5% | 0% & 4.4% |
| US                    | Initial Jobless Claims          |        | 234K        | 228K      |
| ID                    | Car Sales YoY                   |        |             | 7.4%      |
|                       | IMF / World Bank Spring Meeting |        |             |           |

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI